

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Besar biaya yang ditanggung BPJS untuk 7 kali kontrol rawat jalan dari 46 pasien DM adalah Rp. 39.865.920. Rerata tarif INA CBGs untuk terapi rawat jalan penyakit DM tipe 2 di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo adalah Rp. 142.208,7 ± 11.716,7 dengan kode INA CBGs yang sering digunakan adalah Q-5-18-0 “konsultasi dan pemeriksaan lain-lain”.
2. Besar biaya yang ditanggung RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo untuk 7 kali kontrol pengobatan rawat jalan dari 46 pasien adalah Rp.67.598.387 dengan rerata perepisode terapi adalah Rp. 209.929,8 ± 202.792,1.
3. Rerata biaya terapi setelah komplikasi lebih tinggi dari pada biaya sebelum terkena komplikasi, dengan besar biaya sebelum komplikasi adalah Rp. 195.867 ± 138.477,7 dan biaya terapi setelah komplikasi adalah Rp. 265.232 ± 162.080,94.
4. Gambaran biaya terapi DM tipe 2 tanpa komplikasi antara biaya terapi yang ditanggung RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo dengan yang dibayarkan oleh BPJS terdapat selisih Rp. 27.732.467. Selisih tersebut ditanggung oleh RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo, sehingga rumah sakit berpotensi mengalami kerugian dan berpotensi menurunkan kualitas pelayanan untuk pasien rawat jalan DM tipe 2.

B. Saran

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya seperti penelitian analisis efektivitas biaya.

2. Bagi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, diharapkan dapat memperbaiki pendataan terkait arsip rekam medik, memperbaiki pendataan mengenai rincian biaya terapi dan mengevaluasi terapi agar menjadi *cost effective*.
3. Bagi pelayanan kesehatan, disarankan untuk menggunakan terapi dengan efektivitas obat yang baik namun membutuhkan biaya terapi yang kecil.

